

MEMAHAMI PARADIGMA KEILMUAN DI PTKI

KAMARUZZAMAN BUSTAMAM AHMAD

EVOLUSI SUMBER ILMU PENGETAHUAN

Sumber Ilmu Pengetahuan	Metode	Level Pengetahuan	Bentuk Masyarakat
Intuisi	Pengalaman Batin	Naratif	Tradisional
Alam	Observasi Alam	Teoritis	Modern
Bahasa / Matematika	Analisis Simbol	Diskursif	Post-Modern
AI	Komputasi Data	Prediktif	Planetary

Perubahan sumber pengetahuan membentuk cara manusia memahami realitas

Evolusi Sumber Ilmu Pengetahuan

PERUBAHAN SUMBER ILMU MEMBENTUK CARA KITA MEMAHAMI DUNIA DAN DIRI KITA



“ Sumber ilmu menentukan **metode**, **metode** menentukan **pengetahuan**, dan pengetahuan membentuk **masyarakat**. ”

1

INTUISI

Sumber Ilmu: Intuisi



METODE

Pengalaman Batin



LEVEL PENGETAHUAN

Naratif



BENTUK MASYARAKAT

Tradisional

“

Ilmu lahir dari kedalaman batin dan diturunkan melalui **pengalaman spiritual**. ”

2

ALAM

Sumber Ilmu: Alam



METODE

Observasi Alam



LEVEL PENGETAHUAN

Teoritis



BENTUK MASYARAKAT

Modern

“

Ilmu dikembangkan melalui **pengamatan** terhadap **alam** dan membentuk peradaban **modern**. ”

3

BAHASA / MATEMATIKA

Sumber Ilmu: Bahasa/Matematika



METODE

Analisis Simbol



LEVEL PENGETAHUAN

Diskursif



BENTUK MASYARAKAT

Post-Modern

“

Ilmu dibangun melalui bahasa, simbol, dan **wacana** yang kompleks. ”

4

AI

Sumber Ilmu: AI



METODE

Komputasi Data



LEVEL PENGETAHUAN

Prediktif



BENTUK MASYARAKAT

Planetary

“

Ilmu diproses melalui **komputasi data** dan membentuk masyarakat **planetary**. ”



PERUBAHAN SUMBER ILMU ADALAH JALAN MENUJU PERADABAN YANG TERUS BERKEMBANG.

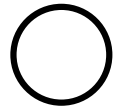
EVOLUSI STUDI ISLAM DI INDONESIA

Perubahan cara memahami, mengkritisi, membangun paradigma, hingga produksi pengetahuan berbasis AI



FASE I
Normatif

Hafalan
Praktik
Teks



FASE II
Ilmu Sosial

Teori Sosial
Analisis
Kritik



FASE III
Humaniora

Dekonstruksi
Tradisi
Budaya



FASE IV
Paradigma

Integrasi
Interkoneksi
Ilmu



FASE V
AI Based

AI Tools
Data
Produksi Ilmu

Normatif → Sosial-Kritis → Dekonstruksi → Paradigma Keilmuan → AI Based Knowledge

Evolusi Studi Islam di Indonesia

Dari wahyu menuju ilmu, dari tradisi menuju paradigma, dari lokal menuju global



Studi Islam terus berkembang mengikuti perubahan zaman, ilmu, dan masyarakat.



Setiap era membawa paradigma baru yang membentuk cara kita memahami Islam.



PTKI berada di garis depan perubahan paradigma keilmuan ini.



Memahami evolusi ini penting untuk merancang masa depan studi Islam yang relevan dan transformatif.

1

Fase Wahyu

Sebelum Abad ke-7



Ciri Utama
Berbasis wahyu dan pengalaman spiritual.



Sumber Pengetahuan
Wahyu, hikmah, intuisi.



Pendekatan
Naratif dan transenden.



Orientasi
Membentuk iman dan orientasi hidup.

2

Fase Tradisional

Abad ke-7 – 18



Ciri Utama
Pertumbuhan ilmu agama dan disiplin klasik.



Sumber Pengetahuan
Kitab, ulama, tradisi keilmuan.



Pendekatan
Tekstual, normatif, dan otoritatif.



Orientasi
Menjaga kemurnian ajaran dan tradisi.

3

Fase Modern

Abad ke-19 – Pertengahan 20



Ciri Utama
Munculnya pembaruan, rasionalisasi, dan reformasi.



Sumber Pengetahuan
Wahyu, akal, sains modern.



Pendekatan
Rasional, kritis, dan empiris awal.



Orientasi
Reformasi, pembaruan, dan kemajuan umat.

4

Fase Kontemporer

Akhir 20 – Awal 21



Ciri Utama
Integrasi ilmu agama dan ilmu umum.



Sumber Pengetahuan
Wahyu, sains, sosial, dan humaniora.



Pendekatan
Interdisipliner, dialogis, dan kontekstual.



Orientasi
Relevansi sosial dan pembangunan peradaban.

5

Fase Transformatif

21 dan Seterusnya



Ciri Utama
Transformasi paradigma menuju ilmu berbasis AI dan nilai.



Sumber Pengetahuan
Wahyu, AI, big data, dan kesadaran global.



Pendekatan
Transdisipliner, kolaboratif, dan berorientasi masa depan.



Orientasi
Transformasi manusia, peradaban, dan planet.



Evolusi ini menunjukkan bahwa studi Islam adalah **tradisi yang hidup, dinamis**, dan selalu mampu merespons tantangan zaman.



DARI MASA KE MASA, STUDI ISLAM BERGERAK DARI **MENJAGA TRADISI, MEMBANGUN ILMU,** HINGGA **MENCIPTAKAN PERADABAN.**

EMPAT PARADIGMA KEILMUAN DI PTKI

ISLAMISASI ILMU

Tokoh: Al-Attas, Al-Faruqi

Sumber: Wahyu & Adab

Tujuan: Rekonstruksi ilmu dalam kerangka Islam

INTEGRASI ILMU

Tokoh: Azyumardi Azra

Sumber: Wahyu + Alam

Tujuan: Penyatuan agama dan sains modern

INTERKONEKSI ILMU

Tokoh: M. Amin Abdullah

Sumber: Dialog lintas ilmu

Tujuan: Jejaring agama, sosial, dan alam

FRIKATIFISASI ILMU

Tokoh: KBA

Sumber: Ruhani, zikir, kesadaran

Tujuan: Ilmu yang menghidupkan kesadaran

EMPAT PARADIGMA KEILMUUAN PTKI

EMPAT JALAN, SATU TUJUAN: ILMU YANG MEMBENTUK MANUSIA BERADAB, BERKEMBANG, DAN BERMAKNA.

1



ISLAMISASI ILMU



FOKUS UTAMA

Rekonstruksi ilmu berdasarkan adab, tauhid, dan nilai Islam.



ORIENTASI

Menata ulang ilmu agar selaras dengan worldview Islam.



HASIL AKHIR

Ilmu sebagai sistem nilai ilahiah yang membentuk karakter dan peradaban.

2



INTEGRASI ILMU



FOKUS UTAMA

Sintesis wahyu dan sains dalam satu kesatuan epistemik.



ORIENTASI

Menyatukan dua sumber ilmu: wahyu dan akal (sains).



HASIL AKHIR

Kesatuan sumber ilmu yang menghasilkan kebenaran komprehensif.

3



INTERKONEKSI ILMU



FOKUS UTAMA

Dialog dan jejaring antar disiplin ilmu secara terbuka.



ORIENTASI

Menghubungkan ilmu agama, sosial, alam, dan humaniora.



HASIL AKHIR

Jejaring pengetahuan yang memperkaya pemahaman realitas.

4



FRIKATIFISASI ILMU



FOKUS UTAMA

Transformasi kesadaran melalui ilmu yang menghidupkan ruh.



ORIENTASI

Menggeser ilmu dari sekadar informasi menuju kesadaran transendental.



HASIL AKHIR

Ilmu sebagai cahaya yang membentuk manusia utuh dan berkesadaran.



Empat paradigma ini bukan tahapan yang menggantikan, tetapi **melengkapi** dalam membangun **peradaban ilmu yang utuh**.



BERPIJAK PADA ISLAM, TERBUKA PADA REALITAS, TERHUBUNG DENGAN SEMESTA, DAN BERAKAR PADA **KESADARAN RUUHANI**.

PETA FILSAFAT ILMU

EMPAT PARADIGMA KEILMUAN DI PTKI

ASPEK



1. ISLAMISASI ILMU

Islamisasi Total



2. INTEGRASI ILMU

Integrasi Wahyu & Alam



3. INTERKONEKSI ILMU

Jejaring Lintas Ilmu



4. FRIKATIFISASI ILMU

Ilmu sebagai Cahaya Ruhani



ONTOLOGI

Hakikat Realitas

Realitas adalah ciptaan Allah. **Tauhid** sebagai fondasi utama segala eksistensi.

Realitas terbagi atas **ayat qauliyyah** (wahyu) dan **ayat kauniyyah** (alam).

Realitas bersifat **multikultural, kompleks, dan inter-relasional**; berpusat pada manusia dan Tuhan.

Realitas adalah emanasi **cahaya Ilahi**; ilmu adalah pancaran ruhani dan resonansi batin.



EPISTEMOLOGI

Sumber & Cara Memperoleh Ilmu

Ilmu diperoleh melalui **wahyu** dan **akal** yang dibimbing adab Islam.

Ilmu bersumber dari Allah, diperoleh melalui kombinasi **nash** dan **rasionalitas empiris**.

Ilmu diperoleh melalui **jejaring** ilmu agama, sosial, dan alam secara **hermeneutik** dan **kontekstual**.

Ilmu diperoleh melalui keheningan, intuisi, **zikir**, dan pancaran **ruhani** (getaran batin spiritual).



AKSIOLOGI

Tujuan & Manfaat Ilmu

Ilmu digunakan untuk membentuk manusia Islami dan mewujudkan tatanan **masyarakat Qur'ani**.

Ilmu dipakai untuk membangun keseimbangan antara **iman** dan **modernitas**, demi kemajuan umat.

Ilmu diarahkan pada **harmonisasi sosial, keberagaman**, dan kemanusiaan berbasis **nilai tauhidik**.

Ilmu bertujuan membangkitkan **kesadaran kosmik**, menyalakan ruh, dan **mendekatkan jiwa** kepada Tuhan.



ASUMSI TENTANG ILMU

Pandangan Dasar terhadap Ilmu

Ilmu modern harus **diislamkan** agar bebas dari bias sekuler dan Barat.

Semua ilmu berasal dari Allah, tinggal **diintegrasikan** secara epistemik.

Ilmu bersifat jejaring; saling terhubung secara **lintas disiplin** dan nilai.

Ilmu **tidak netral**, ia hidup dan menghidupkan atau memadamkan; bisa membimbing atau menyesatkan.



HUBUNGAN ILMU-AGAMA

Relasi Ilmu & Agama

Agama sebagai **sumber dan pengaruh utama** seluruh disiplin ilmu.

Agama dan ilmu adalah **dua sumber kebenaran** yang harus disintesiskan.

Agama berinteraksi dengan ilmu dalam **dialog**, saling menguatkan dan memperkaya.

Agama adalah **cahaya ruhani** yang menghidupkan ilmu dan menyucikan pengetahuan.

INTI PERJALANAN >



Ilmu berakar pada wahyu & adab >



Ilmu menyatukan wahyu & alam >



Ilmu menjalin jejaring lintas disiplin & nilai >



Ilmu menyalakan kesadaran ruhani & cahaya batin

KESIMPULAN: PERGESERAN PARADIGMA KEILMUAN

Dari rekonstruksi ilmu menuju integrasi, jejaring, dan transformasi kesadaran

Aspek	Islamisasi Ilmu	Integrasi Ilmu	Interkoneksi Ilmu	Frikatifisasi Ilmu
Basis	Adab Tauhid Nilai Islam	Wahyu + Sains	Agama Sosial Alam	Ruhani Zikir Kesadaran
Orientasi	Rekonstruksi keilmuan	Sintesis Epistemik	Dialog Lintas Ilmu	Transformasi Kesadaran
Posisi Ilmu	Sistem nilai ilahiah	Kesatuan sumber ilmu	Jejaring pengetahuan	Cahaya yang menghidupkan
Arah	Islamisasi pengetahuan	Penyatuan keilmuan	Keterhubungan makna	Resonansi ruhani

Islamisasi → Integrasi → Interkoneksi → Frikatifisasi: Evolusi Paradigma Keilmuan PTKI



MEMAHAMI PARADIGMA KEILMUAN DI PTKI

KAMARUZZAMAN BUSTAMAM AHMAD



| www.kba13.com

EVOLUSI SUMBER ILMU PENGETAHUAN

Sumber Ilmu Pengetahuan	Metode	Level Pengetahuan	Bentuk Masyarakat
Intuisi	Pengalaman Batin	Naratif	Tradisional
Alam	Observasi Alam	Teoritis	Modern
Bahasa / Matematika	Analisis Simbol	Diskursif	Post-Modern
AI	Komputasi Data	Prediktif	Planetary

Perubahan sumber pengetahuan membentuk cara manusia memahami realitas

Evolusi Sumber Ilmu Pengetahuan

PERUBAHAN SUMBER ILMU MEMBENTUK CARA KITA MEMAHAMI DUNIA DAN DIRI KITA



“ Sumber ilmu menentukan **metode**, **metode** menentukan **pengetahuan**, dan pengetahuan membentuk **masyarakat**. ”

1

INTUISI

Sumber Ilmu: Intuisi

- METODE**
Pengalaman Batin
- LEVEL PENGETAHUAN**
Naratif
- BENTUK MASYARAKAT**
Tradisional

“ Ilmu lahir dari kedalaman batin dan diturunkan melalui **pengalaman spiritual**. ”

2

ALAM

Sumber Ilmu: Alam

- METODE**
Observasi Alam
- LEVEL PENGETAHUAN**
Teoritis
- BENTUK MASYARAKAT**
Modern

“ Ilmu dikembangkan melalui **pengamatan** terhadap **alam** dan membentuk peradaban **modern**. ”

3

BAHASA / MATEMATIKA

Sumber Ilmu: Bahasa/Matematika

- METODE**
Analisis Simbol
- LEVEL PENGETAHUAN**
Diskursif
- BENTUK MASYARAKAT**
Post-Modern

“ Ilmu dibangun melalui bahasa, simbol, dan **wacana** yang kompleks. ”

4

AI

Sumber Ilmu: AI

- METODE**
Komputasi Data
- LEVEL PENGETAHUAN**
Prediktif
- BENTUK MASYARAKAT**
Planetary

“ Ilmu diproses melalui komputasi data dan membentuk masyarakat **planetary**. ”



PERUBAHAN SUMBER ILMU ADALAH JALAN MENUJU PERADABAN YANG TERUS BERKEMBANG.

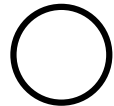
EVOLUSI STUDI ISLAM DI INDONESIA

Perubahan cara memahami, mengkritisi, membangun paradigma, hingga produksi pengetahuan berbasis AI



FASE I
Normatif

Hafalan
Praktik
Teks



FASE II
Ilmu Sosial

Teori Sosial
Analisis
Kritik



FASE III
Humaniora

Dekonstruksi
Tradisi
Budaya



FASE IV
Paradigma

Integrasi
Interkoneksi
Ilmu



FASE V
AI Based

AI Tools
Data
Produksi Ilmu

Normatif → Sosial-Kritis → Dekonstruksi → Paradigma Keilmuan → AI Based Knowledge

Evolusi Studi Islam di Indonesia

Dari wahyu menuju ilmu, dari tradisi menuju paradigma, dari lokal menuju global



Studi Islam terus berkembang mengikuti perubahan zaman, ilmu, dan masyarakat.



Setiap era membawa paradigma baru yang membentuk cara kita memahami Islam.



PTKI berada di garis depan perubahan paradigma keilmuan ini.



Memahami evolusi ini penting untuk merancang masa depan studi Islam yang relevan dan transformatif.

1

Fase Wahyu

Sebelum Abad ke-7



Ciri Utama
Berbasis wahyu dan pengalaman spiritual.



Sumber Pengetahuan
Wahyu, hikmah, intuisi.



Pendekatan
Naratif dan transenden.



Orientasi
Membentuk iman dan orientasi hidup.

2

Fase Tradisional

Abad ke-7 – 18



Ciri Utama
Pertumbuhan ilmu agama dan disiplin klasik.



Sumber Pengetahuan
Kitab, ulama, tradisi keilmuan.



Pendekatan
Tekstual, normatif, dan otoritatif.



Orientasi
Menjaga kemurnian ajaran dan tradisi.

3

Fase Modern

Abad ke-19 – Pertengahan 20



Ciri Utama
Munculnya pembaruan, rasionalisasi, dan reformasi.



Sumber Pengetahuan
Wahyu, akal, sains modern.



Pendekatan
Rasional, kritis, dan empiris awal.



Orientasi
Reformasi, pembaruan, dan kemajuan umat.

4

Fase Kontemporer

Akhir 20 – Awal 21



Ciri Utama
Integrasi ilmu agama dan ilmu umum.



Sumber Pengetahuan
Wahyu, sains, sosial, dan humaniora.



Pendekatan
Interdisipliner, dialogis, dan kontekstual.



Orientasi
Relevansi sosial dan pembangunan peradaban.

5

Fase Transformatif

21 dan Seterusnya



Ciri Utama
Transformasi paradigma menuju ilmu berbasis AI dan nilai.



Sumber Pengetahuan
Wahyu, AI, big data, dan kesadaran global.



Pendekatan
Transdisipliner, kolaboratif, dan berorientasi masa depan.



Orientasi
Transformasi manusia, peradaban, dan planet.



Evolusi ini menunjukkan bahwa studi Islam adalah **tradisi yang hidup, dinamis**, dan selalu mampu merespons tantangan zaman.



DARI MASA KE MASA, STUDI ISLAM BERGERAK DARI **MENJAGA TRADISI, MEMBANGUN ILMU,** HINGGA **MENCIPTAKAN PERADABAN.**

EMPAT PARADIGMA KEILMUAN DI PTKI

ISLAMISASI ILMU

Tokoh: Al-Attas, Al-Faruqi

Sumber: Wahyu & Adab

Tujuan: Rekonstruksi ilmu dalam kerangka Islam

INTEGRASI ILMU

Tokoh: Azyumardi Azra

Sumber: Wahyu + Alam

Tujuan: Penyatuan agama dan sains modern

INTERKONEKSI ILMU

Tokoh: M. Amin Abdullah

Sumber: Dialog lintas ilmu

Tujuan: Jejaring agama, sosial, dan alam

FRIKATIFISASI ILMU

Tokoh: KBA

Sumber: Ruhani, zikir, kesadaran

Tujuan: Ilmu yang menghidupkan kesadaran

EMPAT PARADIGMA KEILMUUAN PTKI

EMPAT JALAN, SATU TUJUAN: ILMU YANG MEMBENTUK MANUSIA BERADAB, BERKEMBANG, DAN BERMAKNA.

1



ISLAMISASI ILMU



FOKUS UTAMA

Rekonstruksi ilmu berdasarkan adab, tauhid, dan nilai Islam.



ORIENTASI

Menata ulang ilmu agar selaras dengan worldview Islam.



HASIL AKHIR

Ilmu sebagai sistem nilai ilahiah yang membentuk karakter dan peradaban.

2



INTEGRASI ILMU



FOKUS UTAMA

Sintesis wahyu dan sains dalam satu kesatuan epistemik.



ORIENTASI

Menyatukan dua sumber ilmu: wahyu dan akal (sains).



HASIL AKHIR

Kesatuan sumber ilmu yang menghasilkan kebenaran komprehensif.

3



INTERKONEKSI ILMU



FOKUS UTAMA

Dialog dan jejaring antar disiplin ilmu secara terbuka.



ORIENTASI

Menghubungkan ilmu agama, sosial, alam, dan humaniora.



HASIL AKHIR

Jejaring pengetahuan yang memperkaya pemahaman realitas.

4



FRIKATIFISASI ILMU



FOKUS UTAMA

Transformasi kesadaran melalui ilmu yang menghidupkan ruh.



ORIENTASI

Menggeser ilmu dari sekadar informasi menuju kesadaran transendental.



HASIL AKHIR

Ilmu sebagai cahaya yang membentuk manusia utuh dan berkesadaran.



Empat paradigma ini bukan tahapan yang menggantikan, tetapi **melengkapi** dalam membangun **peradaban ilmu yang utuh**.



BERPIJAK PADA ISLAM, TERBUKA PADA REALITAS, TERHUBUNG DENGAN SEMESTA, DAN BERAKAR PADA **KESADARAN RUUHANI**.

PETA FILSAFAT ILMU

EMPAT PARADIGMA KEILMUAN DI PTKI

ASPEK



1. ISLAMISASI ILMU

Islamisasi Total



2. INTEGRASI ILMU

Integrasi Wahyu & Alam



3. INTERKONEKSI ILMU

Jejaring Lintas Ilmu



4. FRIKATIFISASI ILMU

Ilmu sebagai Cahaya Ruhani



ONTOLOGI

Hakikat Realitas

Realitas adalah ciptaan Allah. **Tauhid** sebagai fondasi utama segala eksistensi.

Realitas terbagi atas **ayat qauliyyah** (wahyu) dan **ayat kauniyyah** (alam).

Realitas bersifat **multikultural, kompleks, dan inter-relasional**; berpusat pada manusia dan Tuhan.

Realitas adalah emanasi **cahaya Ilahi**; ilmu adalah pancaran ruhani dan resonansi batin.



EPISTEMOLOGI

Sumber & Cara Memperoleh Ilmu

Ilmu diperoleh melalui **wahyu** dan **akal** yang dibimbing adab Islam.

Ilmu bersumber dari Allah, diperoleh melalui kombinasi **nash** dan **rasionalitas empiris**.

Ilmu diperoleh melalui **jejaring** ilmu agama, sosial, dan alam secara **hermeneutik** dan **kontekstual**.

Ilmu diperoleh melalui keheningan, intuisi, **zikir**, dan pancaran **ruhani** (getaran batin spiritual).



AKSIOLOGI

Tujuan & Manfaat Ilmu

Ilmu digunakan untuk membentuk manusia Islami dan mewujudkan tatanan **masyarakat Qur'ani**.

Ilmu dipakai untuk membangun keseimbangan antara **iman** dan **modernitas**, demi kemajuan umat.

Ilmu diarahkan pada **harmonisasi sosial, keberagaman, dan kemanusiaan** berbasis **nilai tauhidik**.

Ilmu bertujuan membangkitkan **kesadaran kosmik**, menyalakan ruh, dan **mendekatkan jiwa** kepada Tuhan.



ASUMSI TENTANG ILMU

Pandangan Dasar terhadap Ilmu

Ilmu modern harus **diislamkan** agar bebas dari bias sekuler dan Barat.

Semua ilmu berasal dari Allah, tinggal **diintegrasikan** secara epistemik.

Ilmu bersifat jejaring; saling terhubung secara **lintas disiplin** dan nilai.

Ilmu **tidak netral**, ia hidup dan menghidupkan atau memadamkan; bisa membimbing atau menyesatkan.



HUBUNGAN ILMU-AGAMA

Relasi Ilmu & Agama

Agama sebagai **sumber dan pengaruh utama** seluruh disiplin ilmu.

Agama dan ilmu adalah **dua sumber kebenaran** yang harus disintesiskan.

Agama berinteraksi dengan ilmu dalam **dialog**, saling menguatkan dan memperkaya.

Agama adalah **cahaya ruhani** yang menghidupkan ilmu dan menyucikan pengetahuan.

INTI PERJALANAN >



Ilmu berakar pada wahyu & adab >



Ilmu menyatukan wahyu & alam >



Ilmu menjalin jejaring lintas disiplin & nilai >



Ilmu menyalakan kesadaran ruhani & cahaya batin



KESIMPULAN: PERGESERAN PARADIGMA KEILMUAN

1



ISLAMISASI ILMU



Basis:
Adab – Tauhid –
Nilai Islam



Orientasi:
Rekonstruksi Ilmu



Posisi Ilmu:
Sistem nilai ilahiah

2



INTEGRASI ILMU



Basis:
Wahyu + Sains



Orientasi:
Sintesis Epistemik



Posisi Ilmu:
Kesatuan
sumber ilmu

3



INTERKONEKSI ILMU



Basis:
Agama – Sosial –
Alam



Orientasi:
Dialog lintas
disiplin



Posisi Ilmu:
Jejaring
pengetahuan

4



FRIKATIFISASI ILMU



Basis:
Ruhani – Zikir –
Kesadaran



Orientasi:
Transformasi
Kesadaran



Posisi Ilmu:
Ilmu yang
menghidupkan

ISLAMISASI



INTEGRASI



INTERKONEKSI



FRIKATIFISASI



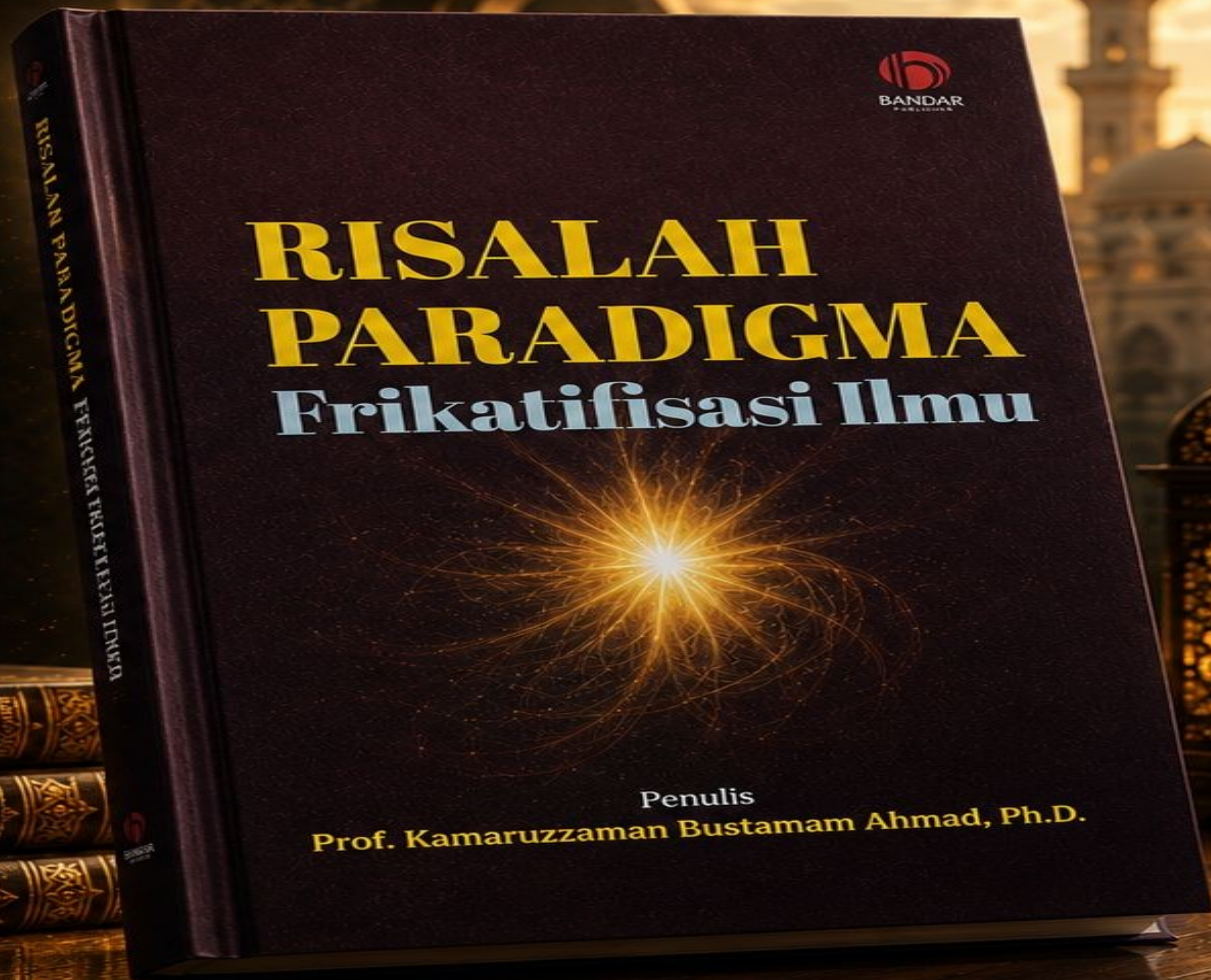
RISALAH PARADIGMA Erikatifikasi Ilmu

Penulis

**Prof. Kamaruzzaman
Bustamam Ahmad, Ph.D.**



www.kba13.com



DARI MANA KITA MULAI?

INTUISI

Tradisional
Naratif

ALAM

Modern
Teoritis

BAHASA / MATEMATIKA

Post-Modern
Diskursif

AI

Planetary
Prediktif

Sumber Pengetahuan → Metode Memahami → Produk Pengetahuan → Bentuk Manusia

EVOLUSI SUMBER PENGETAHUAN

Perubahan sumber ilmu melahirkan metode, level pengetahuan, dan bentuk masyarakat

INTUISI

Metode:
Pengalaman Batin

Level:
Naratif

Masyarakat:
Tradisional

ALAM

Metode:
Observasi Alam

Level:
Teoritis

Masyarakat:
Modern

BAHASA / MATEMATIKA

Metode:
Analisis Simbol

Level:
Diskursif

Masyarakat:
Post-Modern

AI

Metode:
Komputasi Data

Level:
Prediktif

Masyarakat:
Planetary

Intuisi → Alam → Bahasa/Matematika → AI : Pergeseran Cara Manusia Memproduksi Pengetahuan

EVOLUSI SUMBER PENGETAHUAN DAN PRODUKSI ILMU

Perubahan sumber pengetahuan melahirkan metode memahami, bentuk pengetahuan, dan tipe masyarakat

INTUISI

Metode:
Pengalaman Batin

Produksi:
Naratif

Masyarakat:
Tradisional

ALAM

Metode:
Observasi Alam

Produksi:
Teoritis

Masyarakat:
Modern

BAHASA / MATEMATIKA

Metode:
Analisis Simbol

Produksi:
Diskursif

Masyarakat:
Post-Modern

AI

Metode:
Komputasi Data

Produksi:
Prediktif

Masyarakat:
Planetary

Intuisi → Alam → Bahasa/Matematika → AI | Naratif → Teoritis → Diskursif → Prediktif

EVOLUSI SUMBER ILMU PENGETAHUAN

Sumber Ilmu Pengetahuan	Metode	Level Pengetahuan	Bentuk Masyarakat
Intuisi	Pengalaman Batin	Naratif	Tradisional
Alam	Observasi Alam	Teoritis	Modern
Bahasa / Matematika	Analisis Simbol	Diskursif	Post-Modern
AI	Komputasi Data	Prediktif	Planetary

Perubahan sumber pengetahuan membentuk cara manusia memahami realitas

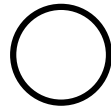
EVOLUSI STUDI ISLAM DI INDONESIA

Perubahan cara memahami, mengkritisi, membangun paradigma, hingga produksi pengetahuan berbasis AI



FASE I Normatif

Hafalan
Praktik
Teks



FASE II Ilmu Sosial

Teori Sosial
Analisis
Kritik



FASE III Humaniora

Dekonstruksi
Tradisi
Budaya



FASE IV Paradigma

Integrasi
Interkoneksi
Ilmu



FASE V AI Based

AI Tools
Data
Produksi Ilmu

Normatif → Sosial-Kritis → Dekonstruksi → Paradigma Keilmuan → AI Based Knowledge

EMPAT PARADIGMA KEILMUAN DI PTKI

Islamisasi Ilmu • Integrasi Ilmu • Interkoneksi Ilmu • Frikatifisasi Ilmu

ISLAMISASI ILMU

Tokoh:
Al-Attas
Al-Faruqi

Basis:
Wahyu & Adab

Metafora:
Pohon Ilmu

INTEGRASI ILMU

Tokoh:
Azyumardi Azra

Basis:
Ayat Qauliyyah
& Kauniyyah

Metafora:
Dua Sumber Ilmu

INTERKONEKSI ILMU

Tokoh:
M. Amin Abdullah

Basis:
Dialog Agama,
Sosial & Alam

Metafora:
Jaring Ilmu

FRIKATIFISASI ILMU

Tokoh:
KBA

Basis:
Ruhani, Zikir,
Kesadaran

Metafora:
Sua / Cahaya

Perjalanan paradigma: rekonstruksi → penyatuan → jejaring → resonansi keilmuan

EMPAT PARADIGMA KEILMUAN DI PTKI

ISLAMISASI ILMU

Tokoh: Al-Attas, Al-Faruqi

Sumber: Wahyu & Adab

Tujuan: Rekonstruksi ilmu dalam kerangka Islam

INTEGRASI ILMU

Tokoh: Azyumardi Azra

Sumber: Wahyu + Alam

Tujuan: Penyatuan agama dan sains modern

INTERKONEKSI ILMU

Tokoh: M. Amin Abdullah

Sumber: Dialog lintas ilmu

Tujuan: Jejaring agama, sosial, dan alam

FRIKATIFISASI ILMU

Tokoh: KBA

Sumber: Ruhani, zikir, kesadaran

Tujuan: Ilmu yang menghidupkan kesadaran

PERBANDINGAN PARADIGMA KEILMUAN DI PTKI

Aspek	Islamisasi Ilmu	Integrasi Ilmu	Interkoneksi Ilmu	Frikatifisasi Ilmu
Tokoh	Al-Attas Al-Faruqi	Azyumardi Azra	M. Amin Abdullah	KBA
Sumber Epistemologi	Wahyu sebagai pusat ilmu; kritik sains sekuler	Wahyu + Alam (Qauliyyah & Kauniyyah)	Dialog agama, sosial, alam lintas disiplin	Ruhani, zikir, intuisi & kesadaran
Tujuan Keilmuan	Membangun ilmu Islami berbasis adab	Menyatukan agama dan sains modern	Membangun jejaring ilmu antar disiplin	Menghidupkan kesadaran & makna ilmu
Model Representasi	Pohon Ilmu	Dua sumber pengetahuan	Jaring laba-laba keilmuan	Sua / cahaya: ilmu sebagai energi ruhani
Peran Pengajar	Penjaga nilai & transmisi wahyu	Penghubung ilmu agama & sains	Mediator integratif	Meniupkan kesadaran keilmuan

KESIMPULAN: PERGESERAN PARADIGMA KEILMUAN

Dari rekonstruksi ilmu menuju integrasi, jejaring, dan transformasi kesadaran

Aspek	Islamisasi Ilmu	Integrasi Ilmu	Interkoneksi Ilmu	Frikatifisasi Ilmu
Basis	Adab Tauhid Nilai Islam	Wahyu + Sains	Agama Sosial Alam	Ruhani Zikir Kesadaran
Orientasi	Rekonstruksi keilmuan	Sintesis Epistemik	Dialog Lintas Ilmu	Transformasi Kesadaran
Posisi Ilmu	Sistem nilai ilahiah	Kesatuan sumber ilmu	Jejaring pengetahuan	Cahaya yang menghidupkan
Arah	Islamisasi pengetahuan	Penyatuan keilmuan	Keterhubungan makna	Resonansi ruhani

Islamisasi → Integrasi → Interkoneksi → Frikatifisasi: Evolusi Paradigma Keilmuan PTKI